

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara koneksi politik dan *corporate governance* terhadap agresivitas pajak, serta melihat pengaruh pemoderasian *corporate governace* terhadap hubungan antara koneksi politik dan agresivitas pajak. Pada penelitian ini agresivitas pajak diukur menggunakan skala rasio melalui *current effective tax rate*, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan skala nominal (*dummy variable*). *Corporate governance* diproksikan melalui independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, dan investor institusional. Sedangkan *firm size*, *leverage*, dan *market to book ratio* sebagai variabel kontrol. Selain pengukuran agresivitas pajak, hal lain yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya adalah tidak digunakannya proksi dualitas CEO dan auditor eksternal pada variabel *corporate governance*.

Data dalam penelitian ini termasuk data sekunder, karena bersumber dari laporan keuangan yang diperoleh melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode *random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tidak mengalami kerugian dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Sebanyak 159 perusahaan terpilih menjadi sampel dari total populasi 507 perusahaan selama tahun 2015-2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel dengan model terpilih *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Begitu juga dengan pemoderasian *corporate governance* yang gagal memberikan pengaruh terhadap hubungan antara koneksi politik dan agresivitas pajak.

Kata Kunci: Koneksi Politik, *Corporate Governance*, Agresivitas Pajak, Tarif Pajak Efektif Kini